

# Supervisi Pendidikan: Langkah Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Rina Murtyaningsih<sup>1</sup>, Yeri Utami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Muhammadiyah Blora, e-mail: [rinamurty81@gmail.com](mailto:rinamurty81@gmail.com)

<sup>2</sup>STAI Muhammadiyah Blora, e-mail: [yeriblora113@gmail.com](mailto:yeriblora113@gmail.com)

## Histori Naskah

Diserahkan:  
12-12-2024

Direvisi:  
24-12-2024

Diterima:  
27-12-2024

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of educational supervision in enhancing learning quality through a qualitative approach with a descriptive design. Primary data were obtained through in-depth interviews with school principals, teachers, and educational supervisors, while secondary data were collected through document studies related to the implementation of supervision. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that educational supervision at MI Muhammadiyah Tambaksari, Blora Regency, plays a vital role in fostering teacher professionalism, enhancing learning effectiveness, and creating a culture of constructive evaluation. Structured and continuous supervision has proven effective in identifying challenges in learning, providing innovative solutions, and increasing collaboration between teachers and school administrators. However, the study also identified several obstacles, such as the heavy managerial workload of principals, insufficient preparation of teachers and principals, and inadequate facilities and infrastructure. To optimize the role of educational supervision, intensive training for supervisors, strengthened policy support, and improved communication between supervisors and teachers are required. This study concludes that educational supervision at MI Muhammadiyah Tambaksari, Blora Regency, is an effective instrument for driving improvements in learning quality.*

**Keywords** : educational supervision, educational strategies, learning quality

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pengawas pendidikan, serta data sekunder melalui studi dokumen terkait pelaksanaan supervisi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan di MI Muhammadiyah Tambaksari Kabupaten Blora, berperan penting dalam membina profesionalisme guru, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan menciptakan budaya evaluasi yang konstruktif. Supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti mampu mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran, memberikan solusi inovatif, serta meningkatkan kolaborasi antara guru dan pengelola sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti terlalu padatnya tugas manajerial kepala sekolah, kurangnya persiapan guru dan juga kepala sekolah, serta sarana prasarana. Untuk mengoptimalkan peran supervisi pendidikan, diperlukan pelatihan intensif bagi pelaksana supervisi, penguatan dukungan kebijakan, dan peningkatan komunikasi antara pengawas dan guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi pendidikan di MI Muhammadiyah Tambaksari Kabupaten Blora merupakan instrumen yang efektif untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci** : supervisi pendidikan, strategi pendidikan, mutu pembelajaran

**Corresponding Author** : Rina Murtyaningsih, [rinamurty81@gmail.com](mailto:rinamurty81@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi landasan utama dalam membangun suatu bangsa. Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. *Education is a conscious leadership or guidance carried out by educators on the physical and spiritual development of educated towards the main personality* (Utami et al., 2023). Sedangkan untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal, diperlukan pengawasan dan pembinaan yang terstruktur dan berkesinambungan (Maritim, 2024). Salah satu instrumen penting dalam upaya tersebut yaitu supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan satu elemen krusial dalam pendidikan yang mendorong perbaikan demi perbaikan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita yang diimpikan oleh seluruh elemen, baik negara, lembaga pendidikan, siswa, wali murid, maupun masyarakat secara umum (Wahib, 2021).

Supervisi pendidikan menjadi salah satu instrumen strategis dalam pengelolaan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar di sekolah. *Schools are the primary service setting for children with mental and behavioral health needs* (Moore et al., 2024). Supervisi bertujuan membantu guru dan tenaga kependidikan dalam mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan praktik pembelajaran serta menemukan solusi inovatif untuk perbaikan. sehingga supervisi tidak lagi sekadar kontrol administratif, tetapi lebih kepada pembinaan profesional yang berorientasi pada pengembangan kualitas pembelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar-mengajar (Utami, 2022). Guru yang profesional dan kompeten akan mampu menciptakan pembelajaran inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Ramadina et al., 2023) (Anwar et al., 2024). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam merancang pembelajaran yang efektif. Sehingga supervisi pendidikan berfungsi sebagai sarana pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara holistik terhadap proses pembelajaran serta memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui supervisi pendidikan, guru dapat menerima umpan balik, saran, kritik, dan pujian terkait dengan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran (Ahmad et al., 2023) (Kristiawan et al., 2019).

Berdasarkan observasi awal, data empiris menunjukkan bahwa masih ada sekitar 40% guru di MI Muhammadiyah Tambaksari belum mendapatkan pelatihan supervisi secara intensif, sehingga berdampak pada variasi kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas yang belum memadai dan akses teknologi yang terbatas menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam kondisi ini, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara holistik terhadap proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pentingnya supervisi pendidikan dalam konteks pengembangan profesionalisme guru. *Teachers with high efficacy show greater effort and persistence, willingness to try new teaching approaches and attend more closely to struggling student needs* (Hsieh et al., 2023). Guru yang profesional bersedia untuk mencoba pendekatan pengajaran yang baru dan inovatif, serta lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Penelitian Wahib (2021) menyoroti supervisi sebagai elemen kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, sementara Ahmad et al. (2023) menekankan pentingnya umpan balik dalam supervisi untuk perbaikan pembelajaran. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengungkap bagaimana supervisi pendidikan diterapkan dalam konteks sekolah berbasis agama, seperti madrasah, yang memiliki karakteristik dan tantangan unik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengintegrasikan pendekatan supervisi pendidikan dengan kebutuhan khusus madrasah, khususnya di MI Muhammadiyah Tambaksari, Kabupaten Blora. Penelitian ini juga menggambarkan keadaan terkini supervisi pendidikan di madrasah, mengidentifikasi tantangan seperti beban manajerial kepala sekolah, kurangnya persiapan guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana, sekaligus menawarkan solusi strategis yang dapat diimplementasikan secara praktis.

Melalui supervisi yang terencana dan terarah, kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya, maka akan dapat memetakan kebutuhan pengembangan kompetensi guru, mendorong peningkatan profesionalisme, serta memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Cahayati & Rizqa, 2024). Dengan demikian, supervisi pendidikan bukan sekadar tugas administratif, tetapi menjadi langkah strategis yang berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan mutu belajar dan mengajar.

Pendahuluan di atas menjadi dasar pemahaman pentingnya supervisi pendidikan sebagai fondasi untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan dalam rangka menciptakan sistem pendidikan yang lebih bermutu dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Metode ini dipilih sebab mampu menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan dari berbagai perspektif (Ahmad et al., 2023). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, dan data sekunder dari dokumen-dokumen terkait yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen (Mahmud, 2020). Observasi digunakan untuk pengamatan terhadap pengelolaan yang dilakukan guru di dalam kelas, dan wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman dan pengalaman subjek penelitian terkait supervisi pendidikan, serta digunakan untuk menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah, salah satu guru dan staff administrasi di MI Muhammadiyah Tambaksari kabupaten Blora.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan, kemudian memvalidasi temuan yang ada dan terakhir diuraikan dalam hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Supervisi Pendidikan**

Secara bahasa, supervisi berasal dari kata super dan visi, yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas, dan secara istilah, *Canter Good's Dictionary Education* menyatakan bahwa supervisi yaitu segala usaha pejabat dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran, termasuk di dalamnya adalah menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan-jabatan guru-guru, menyeleksi dan merivisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta mengevaluasi pengajaran (Badriyah, 2022). Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara Individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran sehingga

guru dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan setiap peserta didik (Ritonga et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah, beliau sependapat bahwa supervisi merupakan usaha dalam memimpin para guru maupun tenaga kependidikan untuk memperbaiki pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan demi terwujudnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pernyataan ini diperoleh ketika peneliti menanyakan apa itu supervisi pendidikan dan pentingkah untuk dilaksanakan, kepada Kepala MI Muhammadiyah Tambaksari.

Acheson and Gall (200), mengemukakan prinsip-prinsip yang perlu dikembangkan dalam supervisi, yaitu (Hanief, 2016):

1. Interaksi, artinya supervisor pada hakekatnya sederajat, mitra dan saling membantu dalam meningkatkan profesionalnya.
2. Demokratif, artinya bersikap terbuka dalam mengemukakan dan menghargai pendapat lain.
3. *Supervisee oriented*, supervisi ialah bantuan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengenai prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, menyatakan bahwa di MI Muhammadiyah Tambaksari juga memegang ketiga prinsip tersebut, sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Ruang lingkup supervisi di antaranya sebagai berikut (Hanief, 2016) (Nurkarim et al., 2024):

1. Supervisi Administrasi, menitikberatkan pengamatan pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran
2. Supervisi Akademik, pengawasan proses pembelajaran melibatkan observasi kelas, evaluasi kurikulum, dan metode pengajaran, evaluasi kurikulum menganalisis kecocokan antara materi ajar dengan kebutuhan siswa serta standar pendidikan. Supervisi akademik membantu guru memecahkan masalah dan berkembang. Guru seharusnya merasa terbantu karena masalah mereka diselesaikan dan dapat mengembangkan diri.
3. Supervisi Klinis, pendampingan kinerja guru memberikan bimbingan untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan profesionalisme pendidik, pengembangan profesionalisme melalui memfasilitasi pelatihan dan pengembangan diri bagi pendidik.
4. Supervisi Manajerial, pengelolaan sumber daya memastikan penggunaan anggaran, fasilitas, dan waktu secara efisien, administrasi sekolah menyelenggarakan administrasi yang efektif untuk kelancaran kegiatan pendidikan.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa, supervisi pendidikan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Tambaksari yaitu supervisi administrasi, supervisi akademik, dan supervisi klinis.

Menurut Kepala MI Muhammadiyah Tambaksari melalui wawancara yang dilakukan peneliti, menyatakan bahwa supervisi pendidikan berperan penting dalam menciptakan budaya belajar yang positif di MI Muhammadiyah Tambaksari. Melalui supervisi, supervisor (orang yang melakukan supervisi) pendidikan memberikan masukan dan saran konstruktif kepada para guru dalam meningkatkan mutu pengajaran (Zulkarnain, 2022). Proses ini mendorong

sekolah untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif, di mana guru dan siswa secara konsisten berusaha meningkatkan kualitas pengajaran serta hasil pembelajaran.

Kualitas pembelajaran tergantung pada tingkat profesionalisme guru, dan peningkatan kemampuan guru juga diprediksi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hubungan antara kemampuan guru dan mutu pembelajaran, serta dampaknya pada pencapaian siswa, dapat dilihat dalam model hubungan yang tergambar pada gambar berikut:



Gambar 1. Model Hubungan Supervisi, Proses Mengajar dan Hasil Belajar (Ahmad et al., 2023)

Kepala sekolah juga menegaskan, apabila supervisi dilaksanakan secara optimal di MI Muhammadiyah Tambaksari, maka berbagai manfaat dapat diraih. Manfaat tersebut meliputi peningkatan efektivitas kinerja serta efisiensi dalam bekerja. Peningkatan efektivitas kinerja ini berkaitan erat dengan upaya pembaruan pengetahuan dan pengembangan keterampilan anggota tim.

## B. Implementasi Supervisi Pendidikan di SMA Muhammadiyah Blora

Supervisi pendidikan merupakan suatu interaksi antara supervisor dan guru yang dirancang untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam mengoptimalkan mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah (Muhajirah et al., 2023). Aktivitas ini meliputi bimbingan, bantuan, penilaian, dan pengawasan terhadap guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan rencana tindak lanjut atau sering disingkat RTL pembelajaran (Ahmad et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, supervisi pendidikan di MI Muhammadiyah Tambaksari kabupaten Blora dilakukan secara terstruktur setiap semester. Supervisi ini melibatkan tiga aspek utama:

### 1. Supervisi Administratif

Berfokus pada kelengkapan dokumen pembelajaran, seperti silabus, RPP, dan program tahunan. Para guru telah memenuhi standar administrasi, namun ditemukan 10% guru yang masih perlu bimbingan terkait pembuatan RPP berbasis Kurikulum Merdeka.

### 2. Supervisi Akademik

Kepala sekolah dan tim supervisi secara rutin melakukan observasi kelas untuk mengevaluasi strategi pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa 80% guru telah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti diskusi berbasis proyek, tetapi 20% masih menggunakan metode ceramah sebagai dominasi.

### 3. Supervisi Klinis

Setelah observasi, kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan guru untuk memberikan umpan balik. Namun, tidak semua guru merespons positif karena merasa kurangnya waktu yang diberikan untuk pembimbingan lanjutan.

Implementasi supervisi pendidikan terdiri dari 3 kegiatan, yakni perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program supervisi pendidikan (Beno et al., 2022). Pelaksanaan supervisi pendidikan di MI Muhammadiyah Tambaksari juga meliputi kegiatan perencanaan program supervisi, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan Program Supervisi Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Tambaksari, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan tindakan supervisi pendidikan disusun secara kolaboratif oleh kepala sekolah, tim supervisor sekolah, dan para guru. Perencanaan dilakukan pada awal tahun pelajaran guna memastikan terintegrasinya kegiatan supervisi dengan aktivitas sekolah. Tahap ini fokus pada administrasi guru dan manajemen kelas, mencakup persiapan guru sebelum pembelajaran dan aktivitas selama proses belajar di dalam kelas. Sehingga memiliki fokus juga pada peningkatan kualitas pembelajaran agar mencapai standar nasional pendidikan

2. Pelaksanaan Program Supervisi Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan program ini fokus pada guru dengan tujuan membimbing dan memotivasi guru supaya bisa menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi yang diprogramkan oleh kepala sekolah dan tim supervisor dilaksanakan dengan langkah-langkah seperti kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan antar supervisor dan guru, diskusi kelompok untuk bertukar informasi serta pengalaman dan rapat kerja.

Hasil observasi mengungkapkan bahwa supervisor melaksanakan kunjungan ke kelas dan mengadakan konferensi dengan guru yang sedang disupervisi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan umpan balik, saran, dan masukan berdasarkan hasil pengamatan. Kegiatan tersebut dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok.

3. Evaluasi Program Supervisi Pendidikan

Berdasarkan temuan di lapangan evaluasi supervisi pendidikan dilakukan setelah pelaksanaan supervisi, mencakup penilaian terhadap observasi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), administrasi guru, dan kedisiplinan guru. Hasil dari laporan kinerja guru tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi untuk meningkatkan performa guru.

Temuan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah terhadap kompetensi profesional guru, serta kemampuannya dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran di sekolah, berkontribusi pada kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Tambaksari, sesuai dengan harapan.

### **C. Kendala yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Implementasi Supervisi Pendidikan di MI Muhammadiyah Tambaksari**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi supervisi pendidikan di MI Muhammadiyah Tambaksari, kepala sekolah menemui beberapa kendala seperti:

1. Tugas manajerial Kepala Sekolah yang Padat

Kepala sekolah sering kali memiliki tanggung jawab yang kompleks dalam mengelola berbagai aspek operasional sekolah, mulai dari administrasi, keuangan,

hingga pengembangan sumber daya manusia. Padatnya tugas ini sering kali mengurangi waktu dan fokus yang dapat diberikan untuk melaksanakan supervisi secara maksimal.

#### 2. Kurangnya Persiapan Guru

Sebagian guru kurang mempersiapkan diri dengan baik sebelum supervisi dilakukan, seperti tidak menyusun rencana pembelajaran yang terperinci, kurang memahami indikator penilaian, atau bahkan merasa cemas sehingga tidak dapat menunjukkan kinerja optimal selama proses supervisi.

#### 3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Kekurangan fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang memadai, teknologi pendidikan, atau alat peraga, dapat menjadi hambatan dalam proses supervisi. Hal ini membuat evaluasi terhadap pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal.

#### 4. Kurangnya Kesiapan Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi

Beberapa kepala sekolah tidak memiliki persiapan yang cukup dalam melakukan supervisi, baik dari segi penyusunan jadwal, pemahaman terhadap teknik supervisi yang efektif, maupun keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.

### **D. Strategi Mengatasi Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam**

Tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dapat diatasi dengan berbagai strategi yang terarah dan efektif. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan (Maritim, 2024):

1. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan, memberikan pelatihan kepada supervisor dengan tujuan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan supervisi dengan baik.
2. Pendekatan Kolaboratif, supervisor dan guru bekerja sama sebagai mitra dalam proses pengembangan profesional.
3. Keterlibatan Guru dalam Proses Pengambilan Keputusan, melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan terkait metode supervisi, penentuan tujuan, dan perencanaan strategi perbaikan.
4. Penggunaan Instrumen dan Alat Bantu yang Tepat, memilih instrumen dan alat bantu supervisi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lembaga pendidikan.
5. Umpan Balik yang Konstruktif, memberikan umpan balik yang konstruktif dan berbasis bukti kepada guru tentang praktik pengajaran mereka.
6. Pendekatan Formatif, mengadopsi pendekatan formatif dalam supervisi, di mana fokusnya adalah pada pembinaan dan pengembangan berkelanjutan, bukan hanya pada evaluasi akhir.
7. Pembinaan Timbal Balik, Mendorong dialog terbuka antara supervisor dan guru untuk membahas hasil supervisi, merencanakan tindakan perbaikan, dan memberikan umpan balik terhadap proses supervisi itu sendiri.
8. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan, melakukan evaluasi terhadap proses supervisi secara berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi dengan Kepala MI Muhammadiyah Tambaksari, beberapa strategi yang diterapkan dalam mengatasi kendala implementasi supervisi pendidikan di sekolah tersebut yaitu dengan mengikutkan supervisor dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan, pendekatan kolaboratif, penggunaan instrumen, umpan balik yang konstruktif dan evaluasi.

Strategi-strategi ini apabila dilaksanakan secara konsisten dan terarah, maka tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dapat diatasi secara efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal.

## **PENUTUP**

Berdasarkan paparan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan langkah strategis yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan di MI Muhammadiyah Tambaksari kabupaten Blora, berperan signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan memperkuat kolaborasi antara guru dengan pengelola sekolah, serta membangun budaya evaluasi yang konstruktif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan supervisi, seperti tingginya beban kerja manajerial kepala sekolah, kurangnya persiapan guru dan kepala sekolah, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Untuk mengoptimalkan supervisi pendidikan, diperlukan langkah-langkah seperti pelatihan intensif bagi pelaksana supervisi, dukungan kebijakan yang lebih kuat dari pihak terkait, peningkatan komunikasi antara pengawas, kepala sekolah, dan guru. Dengan mengatasi hambatan tersebut, supervisi pendidikan dapat menjadi instrumen strategis untuk memastikan kualitas pembelajaran yang lebih baik, mendukung tujuan pendidikan nasional, dan memenuhi kebutuhan siswa di era yang terus berkembang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 73–84. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/article/view/20175%0Ahttps://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/article/view/20175/6605>
- Anwar, S., Waston, W., & Utami, Y. (2024). Development of the concept of Islamic education to build and improve the personality of school-age children. *Multidisciplinary Reviews*.
- Badriyah, B. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 153–174. <https://doi.org/10.58472/mnq.v4i2.156>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 03(02), 128–135. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>
- Hanief, M. (2016). Menggagas Teknik Supervisi Klinik. *Jurnal Ilmiah Vicratina*, 2(10), 19.
- Hsieh, C. C., Chen, Y. R., & Li, H. C. (2023). Impact of school leadership on teacher professional collaboration: evidence from multilevel analysis of Taiwan TALIS 2018. *Journal of Professional Capital and Community*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JPCCC-01-2023-0002>
- Kristiawan, M., Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019). Supervisi Pendidikan. In *JIM Jurnal Ilmu Multidisiplin* (Vol. 1, Issue 2). [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Mahmud. (2020). Metodologi Penelitian. In Fenti Hikmawati (Ed.), *Rajawali Pers* (4th ed., Vol. 11, Issue 1).
- Maritim, E. (2024). Strategi Mengatasi Tantangan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(July), 204–209. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/592%0Ahttps://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/592/614>
- Moore, S. A., Sridhar, A., Taormina, I., Rajadhyaksha, M., & Azad, G. (2024). The perspective of school leaders on the implementation of evidence-based practices: A mixed methods study. *Implementation Research and Practice*, 5. <https://doi.org/10.1177/26334895231220279>
- Muhajirah, B., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84–96
- Nurkarim, R., Gunawan, A., Firdaos, R., Nugraha, E., Islam, U., Sultan, N., Hasanuddin, M., Islam, U., Sultan, N., Hasanuddin, M., Islam, U., Sultan, N., Hasanuddin, M., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin, M. (2024). Ruang lingkup supervisi pendidikan. *An-Nizom*, 9(2), 49–57.
- Ramadina, R., Siregar, N. S., Tantri, A., Daulay, N. A., Ubaydillah, M., & Maulana, M. R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5602>
- Ritonga, H. S., Riski Dinata, F., Gunawan, D., Nailurrachman, M. T., & Nasor, M. (2023). *Supervision Functions To Improve Quality of Education*. 4, 11–21.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Y., Shabrina, M. N., & ... (2023). Literature-Based Education Figure Islam as an Effort

- to Develop Islamic Character in Children in The 4.0 Era. *Indonesian Journal of Early ...*, 12(1), 29–36. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v12i1.67614>
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>
- Yeri Utami, M. (2022). *KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN MENYENANGKAN*. 1(2), 1–23. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/permai/article/view/128/pdf>
- Zulkarnain, I. (2022). Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Iskandar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 11438–11444.